

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Asuhan Akupunktur Pada Penderita *Polymenorrhea* Di Klinik Akupunktur “F” Pelalawan Riau didapatkan kesimpulan:

1. Sudah tidak mudah lelah.
2. Haid sudah teratur dan tidak dirasakan adanya tanda-tanda haid kedua.
3. Kejiwaan semakin terkontrol.
4. Sudah tidak dirasakan keluhan pada kepala, perut/dada, maupun tangan/kaki
5. BAB setiap hari 2 kali, dan sudah berbentuk volume sedikit, warna kecoklatan tidak bau. BAB berbentuk volume sedang, dan untuk makan sudah bisa 3 kali sehari namun masih dalam porsi sedikit.
6. Baik warna wajah maupun *Shen* wajah sudah menandakan adanya perubahan yang baik.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Studi kasus ini dapat memberikan tambahan informasi tentang pelaksanaan asuhan akupunktur terutama pada Penderita *Polymenorrhea* Di Klinik Akupunktur “F” Pelalawan Riau.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Studi kasus ini dapat menambah wacana dan wawasan bagi mahasiswa Prodi Akupunktur serta memberi masukan dan referensi bagi institusi pendidikan untuk membimbing mahasiswanya tentang pengaruh terapi akupunktur pada Penderita *Polymenorrhea* Di Klinik Akupunktur “F” Pelalawan Riau.

5.2.3 Bagi Partisipan

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang efektifitas terapi akupunktur dalam penanganan gangguan menstruasi terutama pada penderita *Polymenorrhea* Di Klinik Akupunktur “F” Pelalawan Riau. Sehingga diharapkan bisa menjadi salah satu pilihan alternatif dalam pengobatan *Polymenorrhea*.



DAFTAR PUSTAKA

Chen, D. (2008). *The Clinical Application of Double Point Acupuncture and Moxibution Therapy*. Canada: Trafford Publishing.

Febrinastri, F., Dinda, R. (2018). *Akupuntur Ternyata Bisa Atasi Gangguan Ketidaksuburan Ini*.
<https://www.suara.com/health/2018/06/13/132645/akupuntur-ternyata-bisa-atasi-gangguan-ketidaksuburan-ini?page=all> (diakses tanggal 13 februari 2021).

Hidayati, S. L., Estri, K., Nova, L., Ika, M. (2019). *Anemia Defisiensi Besi Dan Indeks Massa Tubuh Terhadap Siklus Menstruasi Remaja*. *Jurnal Kesehatan*. 12(1): 31.

Hwei, E. (2015). *Penyakit Bulanan Pada Wanita*. Surabaya: INORMEC.

Nartatik., Deviana., dan Hartati, E. (2019). *Gambaran Kejadian Disminore Primer Pada Siswi di MAN 1 Sragen*. (Undergraduate) Thesis. Fakultas S1 Kedokteran. Universitas Diponegoro. Semarang.

Pramudita, D. 2010. *Ketika Haid Lebih Dari Biasanya: Polimenorea*.
<https://www.klikdokter.com/rubrik/read/2699121/ketika-haid-lebih-sering-dari-biasanya-polimenorea> (diakses tanggal 1 februari 2021)

Rahayu, C.T. (2017). *Pengaruh Terapi Akupunktur Terhadap Perbaikan Siklus Haid Pada Penderita Polymenorrhea Di Laboratorium Akupunktur Terpadu Poltekkes RS. Dr. Soepraoen Malang*. Tugas Akhir. Program Studi DIII Akupunktur Politeknik Kesehatan RS. Dr. Soepraoen. Malang.

Saryono dan Ari S. (2010). *Metodologi Penelitian Kebidanan D-III, D-IV, S-1, S-2*. Muha Medika. Jakarta.

Schwarz W., Gu Q. B. (2013). *Cellular mechanisms in acupuncture points and affected sites*. In: Xia Y., Ding G. H., Wu G. C., editors. *Current research in acupuncture*. New York: Springer science + business media.

Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian Kesehatan*. Alfabeta. Jakarta.

Tombakan, K. C., Darmajanty, H. C. P., Joice, N. A.E., (2017). *Hubungan Antara Stres Dan Pola Siklus Menstruasi Pada Mahasiswa Kepaniteraan Klinik Madya (Co-Assistant) Di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado*. Jurnal e-Biomedik. 5(1): 2.

Wong M. C., Shen H. J. (2010). *Science-based mechanisms to explain the action of acupuncture*. J Assoc Tradit Chin Med. 17(2):5-10.

Xinnong, C. (2003). *Chinese Acupuncture And Moxibustion*. The Cochrane Collaboration. Beijing: Foreign Languages Press.

Yin, G. (2000). *Advanced Modern Chinese Acupuncture Therapy*. Beijing: New World Press.

Zhu, X. (2009). *Chinese Medicine for Primary Dysmenorrhoea*. The Cochrane Collaboration. Cochrane Library.